

## ABSTRAKSI

**Dina Irdhina. 110110496. 2005. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Penyesuaian Sosial pada Anak Usia Sekolah Dasar yang Mengalami Enuresis Nokturnal**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat langsung di lapangan bagaimana penyesuaian sosial pada anak yang mengalami enuresis nokturnal. Penyesuaian sosial dalam penelitian ini mencakup di dalamnya dukungan sosial yang diberikan lingkungan pada anak yang mengalami enuresis nokturnal, konsep diri dan *self-esteem* anak yang mengalami enuresis nokturnal, dan penerimaan sosial pada anak yang mengalami enuresis nokturnal dimana ketiga hal tersebut juga merupakan faktor-faktor penting dalam penyesuaian sosial yang dilakukan oleh seorang anak.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penelitian kualitatif studi kasus yang menggunakan desain multi kasus holistik. Penelitian ini menggunakan tiga orang anak usia 9 hingga 10 tahun sebagai subyeknya dan dua orang significant others untuk memperkaya data. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik wawancara dengan subyek dan dua orang significant others, observasi, dan dokumen. Setelah mendapatkan data, maka dilakukan analisis menggunakan teknik *explanation building* dan penjodohan pola (*pattern matching*).

Setelah melakukan penggalian data dan menganalisis data tersebut, maka ditemukan bahwa anak yang mengalami enuresis nokturnal mendapatkan penerimaan sosial yang cukup baik dari lingkungannya. Dukungan sosial yang paling sering diterima anak yang mengalami enuresis dari lingkungannya adalah berupa bantuan nyata dan informasi. Mereka cenderung kurang mendapatkan dukungan emosional dan penghargaan dari lingkungannya. Konsep diri dan self esteem yang terbentuk pada anak yang mengalami enuresis nokturnal cukup beragam pada tiap anak, akan tetapi anak cenderung memiliki rasa malu terhadap kebiasaan mengompolnya dan hal ini berpengaruh pada penyesuaian sosial anak. Pada akhirnya, anak yang mengalami enuresis nokturnal dapat melakukan penyesuaian sosial yang cukup baik apabila mendapatkan dukungan sosial dan penerimaan sosial dari lingkungannya.

Diharapkan dari penelitian ini masyarakat dapat memberikan dukungan dan penerimaan yang dibutuhkan pada anak yang mengalami enuresis nokturnal dan tidak lagi memberikan cap buruk kepada anak yang mengalami enuresis nokturnal. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan subyek yang lebih banyak dan lebih beragam dalam hal jenis kelamin sehingga dapat lebih memperkaya gambaran penyesuaian sosial anak yang mengalami enuresis nokturnal.